

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan berbagai cara yang melibatkan berbagai metode yang tersedia. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif merupakan suatu metodologi untuk meneliti fenomena sosial dan masalah manusia, yang melibatkan pemahaman yang mendalam.¹ Sedangkan menurut Moeloeng penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami sesuatu yang dialami oleh peneliti mulai dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll dengan menyuguhkan data berbentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Jenis penelitian ini yaitu jenis study kasus. Jenis penelitian study kasus adalah untuk memahami latar belakang persoalan secara mendalam, utuh dan intensif. Selain itu peneliti akan mengungkapkan gambaran secara mendalam dan detail tentang situasi atau objek yang sedang diteliti.³ Untuk menggambarkan peristiwa tersebut, peneliti memerlukan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan jenis Manajemen Strategi yang digunakan

¹ Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif*. (LP2M UPN Veteran Yogyakarta, 2020). Hal. 18

² Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung; Media Kita, 2005). Hal. 6

³ Abdul Fattah Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; CV, Harva Creative, 2023). Hal

oleh Kepala Sekolah dalam Program *Life Skill* untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat krusial dan menjadi instrumen utama karena mereka langsung terlibat dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan, serta mendukung keabsahan data yang dikumpulkan. Peneliti menjadwalkan observasi langsung di lokasi penelitian dengan tingkat kehadiran yang intensif untuk memastikan akurasi data.

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti akan melakukan kunjungan langsung ke SMP Plus Rahmat Kota Kediri. Data yang diperlukan mencakup segala hal yang terkait dengan Manajemen Strategi dalam Program *Life Skill* untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter di SMP Plus Rahmat Kota Kediri. Penelitian ini dimulai sejak izin untuk melakukan penelitian diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.⁴ Penelitian akan dilakukan di SMP Plus Rahmat Kota Kediri, merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Jl. Kapten Tendean Gg. 1 Bence, Pakunden, Pesantren, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi SMP Plus Rahmat

⁴ Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 63.

Kota Kediri merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berada dibawah naungan Yayasan dan SMP Plus Rahmat Kota Kediri merupakan sekolah swasta yang unggul dalam membentuk karakter peserta didik secara terencana serta terprogram.

D. Data dan Sumber Data

Definisi data secara etimologis merupakan bentuk jamak dari *DATUM* yang berasal dari bahasa latin dan berarti "Sesuatu Yang Diberikan". Dalam pengertian sehari-hari data dapat berarti Fakta dari suatu objek yang diamati, yang dapat berupa angka-angka maupun kata-kata. Sedangkan jika dipandang dari sisi Statistika, maka data merupakan Fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.

Data adalah data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Suatu pengambilan keputusan yang baik merupakan hasil dari penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data/fakta yang akurat. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan suatu alat ukur atau yang disebut instrumen yang baik. alat ukur atau Instrumen yang baik adalah alat ukur/Instrumen yang valid dan reliabel.⁵

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan

⁵ Amin.I., Aswin.A., Fajar.I., Isnaeni, Iwan.S., Pudjirahaju.A., Sunindya.R. *Statistika untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2009.

lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, terdapat beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

a. Observasi

Adler berpendapat bahwa observasi merupakan hal yang sangat fundamental dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yang menyangkut tentang ilmu-ilmu sosial dan gejala manusia.⁷ Sedangkan dalam pengertian lain dijelaskan bahwa observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan langsung secara sistematis dan disengaja dengan model pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang sedang diteliti.

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kegiatan yang diteliti. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan data mengenai letak geografis, gambar fisik, dan aktivitas-aktivitas yang terjadi. Selain itu, pengumpulan data melalui observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memahami bagaimana Manajemen Strategi dalam Program *Life Skill* Peserta Didik Untuk Membentuk Karakter Religius di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, hlm. 114.

⁷ Hasyim Hasanah. "Teknik-teknik Observasi". *Jurnal At Taqoddum* Vo. 08. No. 01 (2016). Hal. 26.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dengan objek penelitian (Informan) untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pada teknik wawancara kreativitas peneliti sangat dibutuhkan karena hasil dari penelitian dapat dikatakan bergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari pertanyaan dan menafsirkan jawaban.⁸ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara untuk mendapatkan data tentang Manajemen Strategi dalam Program *Life Skill* Peserta Didik Untuk Membentuk Karakter Religius di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang lain. Dalam teknik pengumpulan data kualitatif, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan. Dokumentasi yang diambil peneliti adalah bentuk dokumentasi untuk melengkapi data yang berkaitan dengan Manajemen Strategi dalam Program *Life Skill* Peserta Didik Untuk Membentuk Karakter Religius di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

F. Instrumen Penelitian

Dalam model penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument atau alat penelitian itu sendiri, maka dalam hal itu peneliti juga harus di validasi

⁸ Zuchry Abdussalam. Hal. 143.

seberapa jauh kesiapannya dalam melakukan penelitian dilapangan. Peneliti sebagai *human instrument* memiliki fungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan dalam mendapatkan data, meneliti kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas data yang diperoleh.⁹

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen penelitian berdasarkan Fokus Masuk Lapangan Penelitian

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Perencanaan (<i>formulation</i>) program <i>life skill</i> untuk membentuk karakter religius peserta didik di SMP Plus Rahmat Kota Kediri	1. Kegiatan strategi (perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran, mengenali lingkungan, melakukan analisis). Pengamatan lingkungan (lingkungan internal dan lingkungan eksternal). 2. Langkah-langkah dalam perumusan strategi (pengembangan visi dan misi, penetapan tujuan organisasi, dan penyusunan dan pemilihan strategi). 3. Pembuatan strategi (pentapan visi dan misi, tujuan jangka Panjang, dan hasil analisis SWOT)	1. Wawancara 2. Observasi 3. dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru Pembimbing (<i>Life Skill</i>) 4. Wali Murid 5. siswa
2.	Pelaksanaan (<i>implementation</i>) program <i>life skill</i> untuk membentuk karakter religius peserta didik di SMP Plus	1. Langkah-langkah dalam implementasi strategi (tujuan tahunan, kebijakan motivasi, mengalokasi sumber daya, mengembangkan budaya, menetapkan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru Pembimbing (<i>Life Skill</i>) 4. Wali Murid 5. Siswa

⁹ Zuchry Abdussalam. Hal. 141.

	Rahmat Kota Kediri	struktur organisasi, menyiapkan <i>budget</i> , mendayagunakan system informasi, menghubungkan kompetensi dengan <i>performance</i> organisasi). 2. Tahapan dalam implementasi strategi (penetapan program, anggaran, dan prosedur). 3. Apa saja yang harus dilakukan dalam implementasi strategi (menyiapkan dan mengomunikasikan rencana, pembiayaan pelaksanaan strategi, memahami keadaan lingkungan, menilai lingkungan eksternal, memberikan penilaian secara dinamik pada produk)		
3.	Evaluasi (<i>evaluation</i>) program <i>life skill</i> untuk membentuk karakter religius peserta didik di SMP Plus Rahmat Kota Kediri	1. Tiga aktifitas dalam evaluasi strategi (Meninjau faktor internal dan eksternal, Mengukur kinerja, Mengambil tindakan korektif). 2. Proses dalam pelaksanaan evaluasi strategu (menentukan yang harus diukur, melakukan pengukuran atas kinerja aktual, dan membandingkan kinerja aktual dengan standar yang dibuat).	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru Pembimbing (<i>Life Skill</i>) 4. Wali Murid 5. Siswa

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengetahui keabsahan data informasi yang diperoleh dari penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data informasi, maka diperlukan teknik untuk pemeriksaan:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah penggunaan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan menurut Lexy J Moleong. Untuk dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.

b. Ketekunan pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dengan upaya mencari sebuah informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil penelitian tersebut sesuai dengan kenyataan yang diteliti oleh penelitian. Dalam pengamatan observasi ini, memperdalam mencari informasi dimaksudkan untuk menemukan sebuah ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memfokuskan hal-hal tersebut dengan rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data. Triangulasi dapat berupa pengecekan beberapa

sumber data, pengecekan melalui teknik yang berbeda, pengecekan melalui waktu, situasi yang berbeda, dan pengecekan melalui pengamat yang lain.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mempelajari data, mensistesisikan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menyebarkan ke dalam unit-unit, mengagregasi, menyusun menjadi model dengan memilah mana yang penting dan mana yang tidak, dan menarik kesimpulan yang mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik ini terdiri dari tiga alur kegiatan diantaranya :¹⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, sifat penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan seperangkat informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajiannya dapat berupa uraian

¹⁰ Op.Cit. Zuchry Abdussalam. Hal. 159-162.

singkat, diagram atau hubungan antar kategori, tetapi dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti memahami apa yang terjadi saat merencanakan tindakan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah penyusunan data sesuai klasifikasinya maka kesimpulan awal yang akan dibentuk masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat berubah dengan adanya perubahan dalam penelitian lanjutan yang dilakukan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan pada BAB II.